

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pegawai merupakan salah satu aset utama suatu instansi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Suatu instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pemerintahan dibantu oleh pegawai non pnsd untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu demi mencapai suatu tujuan dan kelancaran dalam membangun dan melaksanakan tugas-tugas pemerintahan yang telah ditentukan. Dalam suatu instansi pemerintah terdiri dari pegawai non pns dan pegawai pns. Pegawai non pns merupakan pegawai yang belum diangkat sebagai pegawai tetap dan bertugas membantu pegawai pns dalam menjalankan tugas pemerintahan. Sedangkan pegawai pns adalah warga negara indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintah. Dalam sistem penggajiannya, terdapat perbedaan mengenai pegawai non pns dan pegawai pns. Pegawai pns memiliki sistem penggajian yang sudah cangguh dan teratur untuk penggajiannya dibandingkan dengan pegawai non pns.

Menurut Ardianto Moernir dan Fajar Yulianto (2017) gaji adalah sejumlah uang yang diberikan kepada seorang pegawai atas jasa atas usaha dan hasil kerjanya. Dalam memberikan gaji setiap instansi memiliki sistem yang berbeda-beda. Di mana gaji yang diberikan kepada para pegawai juga berbeda sesuai dengan sub bagiannya masing-masing. Banyaknya jumlah tenaga kerja mempengaruhi proses perhitungan gaji. Semakin banyak tenaga kerja pada suatu

instansi, maka waktu yang diperlukan cukup lama untuk perhitungan sehingga terjadi ketidaktepatan waktu dalam penggajian para pegawai. Dengan demikian, diperlukannya teknologi komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data penggajian tersebut.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, penerapan teknologi komputer dalam setiap aspek kehidupan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan. Komputer dengan kemampuannya pada saat ini menjadi teknologi yang dapat dijadikan alat bantu dalam suatu sistem informasi. Salah satu kemampuan komputer yang dapat digunakan dalam suatu instansi adalah kemampuan dalam mengelola suatu data yang telah diinputkan, kemudian memberikan suatu *output* berupa informasi sesuai yang diinginkan. Contohnya dalam sistem penggajian pegawai yang dipengaruhi oleh jumlah absensi dari pegawai tersebut.

Sekretariat Daerah Kota Palembang bagian Kesejahteraan Rakyat merupakan salah satu instansi yang masih bersifat sederhana dalam sistem penggajian pegawai non pnsdnya. Dalam instansi pemerintah tersebut, terdapat 31 pegawai non pnsd yang terbagi dalam tiga sub bagian. Ketiga sub bagian yang dimaksud ialah agama, kesehatan, dan pk & ppo. Seluru pegawai instansi tersebut, mempunyai tanggung jawab kerja yang dimulai pada pukul 08:00 WIB sampai dengan 16:00 WIB untuk hari Senin sampai Kamis dengan jam 12:00 WIB sampai dengan 13:00 WIB untuk waktu istirahat. Sedangkan untuk hari Jum'at, jam kerja dimulai pada pukul 07:30 WIB sampai dengan 16:30 WIB dengan jam istirahat pada pukul 11:30 WIB sampai dengan 13:30 WIB. Dalam penggajiannya instansi tersebut masih menggunakan surat permohonan pengajuan gaji yang dibuat oleh

pegawai non pnsd dalam setiap bulannya, sehingga hal tersebut belum dapat dikatakan efektif dan efisien.

Oleh karena itu penulis membuat dan menyusun sistem ini dengan tujuan dapat mempermudah dan mengakuratkan proses perhitungan gaji guna mendukung keseluruhan aktifitas dan kinerja sumber daya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membuat Tugas Akhir ini dengan judul **“SISTEM PENGGAJIAN PEGAWAI NON PNSD SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALEMBANG BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT”**.

I.2 Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sistem penggajian bagi pegawai non pnsd yang masih menggunakan surat permohonan gaji.

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengolahan data pegawai
2. Penghitungan gaji
3. Cetak laporan gaji
4. Cetak struk gaji

I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan dapat membangun sebuah system penggajian berbasis *web* bagi pegawai non pnsd.

I.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mempermudah perhitungan gaji bagi pegawai non pnsd.
2. Dapat memberikan informasi mengenai data pegawai, gaji pegawai, jumlah kehadiran, dan pengumuman bagi pegawai.

I.5 Metodologi penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

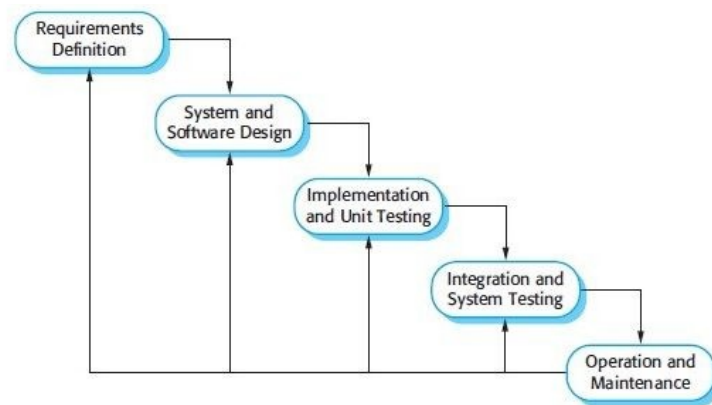
1. Waktu Penelitian
Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 Januari – 30 Maret 2019 dan pengambilan data dilakukan pada jam kerja saat proses Praktek Kerja Lapangan / Magang, di Sekretariat Daerah Kota Palembang bagian Kesejahteraan Rakyat.
2. Tempat Penelitian
Lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan di Sekretariat Daerah Kota Palembang bagian Kesejahteraan Rakyat yang beralamat di Jalan Merdeka No. 1. Kota Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)
Metode pengamatan atau biasa disebut dengan *observasi* adalah suatu metode dalam pengumpulan informasi yang dilakukan dengan *obervasi* secara langsung pada objek penelitian.
2. Metode Wawancara
Metode wawancara merupakan suatu metode dalam pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak instansi terkait yaitu Bendahara Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Palembang.
3. Metode Studi Pustaka
Metode Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai buku dan media internet sebagai informasi tambahan guna melengkapi tinjauan pustaka penelitian.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem ini penulis menggunakan suatu metode pembangunan sistem yaitu metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan suatu metode yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Metode ini memiliki beberapa tahapan dalam pembangunan sistem yang terdiri dari *requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance* (Sommerville, 2011).



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

Berikut tahapan metode *Waterfall*.

1). *Requirement Analysis and Definition*

Requirement Analysis and Definition adalah tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2). *System and Software Design*

Pada Tahap *System and Software Design* ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu juga, dilakukan

identifikasi dan penggambaran terhadap abstraksi dasar sistem perangkat lunak beserta hubungan-hubungannya.

3). *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan *Implementation and Unit Testing* ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4). *Integration and System Testing*

Dalam tahap *Integration and System Testing* ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5). *Operation and Maintenance*

Dalam tahap *Operation and Maintenance* ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

1.6 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Permasalahan, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

BAB III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis kebutuhan dan rancangan desain dari *usecase*, *database*, desain menu admin dan *user*.

BAB IV Implementasi dan Analisis

Pada bab ini menjelaskan implementasi dari sistem tersebut dan melakukan *testing* kepada sistem tersebut dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk menentukan sistem tersebut telah layak atau belum layak digunakan.

BAB V Penutup

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi tentang hasil dari kesimpulan berdasarkan analisa dan desain sistem yang telah dilakukan. Bab ini juga berisi saran-saran secara keseluruhan sehingga sistem yang telah dibuat dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik atau sistem yang lebih besar.

